

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Walidin, Saifullah dan Tabrani (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji kejadian sosial dan masalah-masalah yang terjadi diantara manusia, bukan menyatakan dan mendeskripsikan sebuah masalah hanya dari bagian luarnya saja, tetapi lebih mengkaji secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi.

Sedangkan menurut Suwerda (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian dilaksanakan karena seorang peneliti melihat masalah yang ada ditengah masyarakat dan perlu untuk mengkaji permasalahan tersebut. Peneliti ini dilaksanakan dengan melibatkan guru yang mengembangkan kecerdasan emosional sebagai responden. Waktu pelaksanaannya pada bulan april 2022 di desa pohorua kecamatan maligano kabupaten muna. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti akan menghubungi terlebih dahulu guru apakah mereka bersedia untuk diwawancarai dan mengambil foto sebagai dokumentasi dan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan dengan guru sehingga nantinya wawancara akan berjalan dengan baik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Maligano Desa Pohorua Kecamatan Maligano.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih dua bulan yaitu sejak bulan April sampai Mei 2023 yang bertempat di SMP Negeri 2 Maligano.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Penelitian

Data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah data dari guru terkait strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Untuk memperoleh data dari guru dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data penelitian yang diambil berdasarkan hasil wawancara dengan guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti kepada guru yang diwawancarai sebagai informan.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sesuatu yang menjadi sumber untuk memperoleh suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

3.3.2.1 Sumber data utama

Sumber data utama yang diperoleh dari penelitian adalah sumber data utama lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa. Serta melihat/mengobservasi bentuk-bentuk dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak. Wawancara ini dilakukan kepada guru di SMPN 2 Maligano di

Desa Pohorua. Untuk memperoleh data utama, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada guru di SMPN 2 Maligano di Desa Pohorua.

3.3.2.2 Sumber data tambahan

Sumber data tambahan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sumber data tambahan dari guru, seperti peneliti menanyakan jumlah anak-anak di sekolah di Desa Pohorua, sebagai penentu jumlah informan penelitian. Sumber data tambahan lain diperoleh dari kepala sekolah di SMP Negeri 2 Maligano Desa Pohorua dan juga dari studi kepustakaan yaitu dengan cara membaca sejumlah literatur yang berhubungan dengan penelitian ini atau masalah yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti akan mengetahui tentang ‘‘Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di SMP Negeri 2 Maligano di Desa Pohorua Kecamatan Maligano Kabupaten Muna’’ secara langsung yang dihasilkan dari data penelitian dan sumber data yang ada dalam bentuk dokumentasi, dan wawancara langsung di Desa Pohorua Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak, serta melihat/mengobservasi bentuk-bentuk kecerdasan emosional anak yang menjadi objek penelitian. Kemudian peneliti mencatat hasil pengamatan untuk selanjutnya dianalisis. Peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif secara langsung pada guru yang menjadi objek penelitian di Desa Pohorua Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.

3.4.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung terhadap guru yang menjadi objek penelitian sebagai sumber data utama dan wawancara terhadap Guru sebagai sumber data tambahan dengan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh peneliti. Kemudian peneliti mencatat hasil pengamatan untuk selanjutnya dianalisis, dimana teknik yang digunakan adalah dengan pedoman wawancara.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan tujuan menghindari hilangnya data yang diberikan maupun yang diperoleh peneliti dari sumber data utama maupun sumber data tambahan dalam pelaksanaan penelitian yang berupa foto-foto.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat deskriptif dan induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dideskripsikan.

3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dan mencatat semua dan secara objektif dan mendalam tanpa menggunakan kondisi dilapangan. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3.5.2 Reduksi Data (*Data Display*)

Reduksi data yang dimaksud adalah Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Anak di Desa Pohorua Kecamatan Maligano Kabupaten Muna. Untuk itu perlu mencatat hasil data yang ditemukan di lapangan secara teliti dan terperinci yang kemudian dapat memudahkan dalam pemilihan data-data yang sudah dikumpulkan, dicatat secara terperinci dan teliti tersebut kemudian direduksi, yang artinya data pilih dan diputuskan perhatiannya kepada fokus penelitian sehingga konsistensi penelitian tetap terjaga.

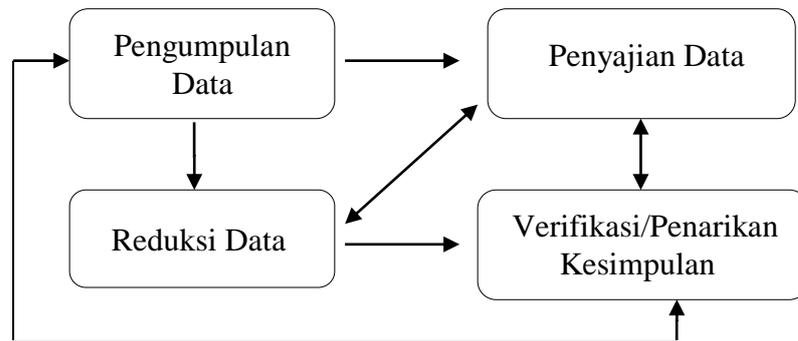
3.5.3 Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi sesuai dengan kode dan telah terhubung satu sama lain, langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan mudah dan memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang dilakukan selanjutnya, berdasarkan apa yang sudah di pahami. Data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sebagainya.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan (conclusion Drawing/Verification)

Langkah kegiatan dalam proses analisis data kualitatif menurut (Miles dan Huberman, 2007: 18) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berlangsung setelah peneliti berada dilapangan.



Bagan 2 : Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (Sugiono, 2016: 34).

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data. Willam Wiersma (Sugiono, 2009, h. 372), bahwa *triangulation is qualitative scross-validation. It assesses procedure.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi menurut defenisi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. Moleong (2017) menyebutkan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan. Sehingga data yang telah ada diuji kembali kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan terpercaya.

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan dilakukan triangulasi sumber agar data yang diperoleh dari satu sumber dapat dikuatkan dengan sumber yang lainnya, sehingga data yang dihasilkan dapat di percaya. Dengan kata lain peneliti akan mendapatkan dari berbagai sumber dari satu data yang diperoleh peneliti untuk membuktikan kebenarannya.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono,2007).

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner (pertanyaan).

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang

berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dengan rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono 2007). Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi, dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan lagi untuk mendapatkan data yang valid.